

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**GAMBARAN KESIAPSIAGAAN KEPALA KELUARGA MENGHADAPI  
GEMPA BUMI DAN TSUNAMI DI RW 09 KELURAHAN**

**PASIE NAN TIGO TAHUN 2021**

**KEPERAWATAN BENCANA**



**Oleh :**

**NANANG PRAMAYUDI, S.Kep**

**BP . 2041319008**

**Pembimbing Utama**

**Gusti Sumarsih, S.Kp., M.Biomed**

**Pembimbing Pendamping**

**Ns. Ilfa Khairina, S.Kep., M.Kep**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2022**

FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
JANUARI, 2022

Nama : Nanang Pramayudi, S.Kep  
No. Bp : 2041319008

KESIAPSIAGAAN KEPALA KELUARGA DALAM MENGHADAPI BENCANA  
GEMPA BUMI DAN TSUNAMI DI RW 09 KELURAHAN PASIE NAN TIGO  
TAHUN 2021

**ABSTRAK**

Fungsi Kepala keluarga dalam penanggulangan bencana gempa bumi sangat penting. kepala keluarga harus mampu mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan anggota keluarga secara cepat dan tepat dalam menanggapi bencana Agar tidak terjadi kepanikan dan berdampak negatif terhadap mereka. Peran Kepala keluarga dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana sangat dibutuhkan. Tujuan : Mengetahui tingkat kesiapsiagaan kepala keluarga menghadapi gempa bumi dan tsunami di RW 09 Kelurahan Pasie Nan Tigo. Metode : Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang tinggal di RW 09 wilayah Kelurahan Pasie Nan Tigo berdasarkan data yang sudah ditetapkan dan disahkan oleh kelurahan, sedangkan sampel yang diambil berdasarkan rumus slovin adalah 93 kepala keluarga. Hasil : 63,4 % kepala keluarga di RW 09 Pasie Nan Tigo memiliki tingkat pengetahuan sedang, 62,4 % memiliki tingkat rencana tanggap darurat yang tinggi, 60,2% memiliki tingkat sistem peringatan bencana yang tinggi, 44,1% memiliki tingkat mobilisasi sumber daya yang rendah, 54,8 % memiliki tingkat kesiapsiagaan dalam kategori siap, 23,7 % sangat siap, 15,1 % hampir siap dan 6,4 % kurang siap dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami. Kesimpulan : Pengetahuan, tanggap darurat, tingkat sistem peringatan dan kesiapsiagaan kepala keluarga di RW 09 Kelurahan Pasie Nan Tigo berada dalam kategori cukup baik, namun mobilisasi sumberdaya dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami masih rendah. Saran : diharapkan dengan adanya penelitian ini, kesiapsiagaan kepala keluarga dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami khususnya pada parameter mobilisasi sumberdaya menjadi lebih baik dan bisa mengaplikasikan langsung ketika bencana terjadi.

**Kata Kunci :** Kesiapsiagaan, gempa bumi, tsunami, kepala keluarga